

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perusahaan syariah di Indonesia saat ini semakin pesat, baik dari lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan non bank. Kini jasa lembaga keuangan bank dan non bank dengan berbasis syariah mulai diterapkan. Banyak sekali jasa-jasa yang dikeluarkan dan ditawarkan kepada masyarakat seperti jasa mudharabah, rahn, mulia, arrum, dan amanah akan tetapi dari semua jasa yang di tawarkan oleh lembaga keuangan bank dan non bank ini masyarakat lebih tertarik pada jasa Rahn (Gadai) dan jasa MULIA (Murabahah Emas Logam Mulia Investasi Abadi).

Kini Perusahaan Umum Pegadaian juga mengeluarkan jasa yang berbasis syariah yaitu Pegadaian Syariah. Pada dasarnya, jasa-jasa yang berbasis syariah ini memiliki karakteristik seperti, tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk kegiatannya hal tersebut dikarenakan riba, menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan, dan melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa dan atau bagi hasil. Pegadaian Syariah atau yang dikenal dengan istilah rahn dalam pengoperasiannya ini menggunakan metode mudharabah (bagi hasil).

TABEL 1.1
JUMLAH KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG
PEGADAIAN DI KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2010-2014 (Unit)

No.	Jenis Pegadaian	Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014	
		KW	KC	KW	KC	KW	KC	KW	KC	KW	KC
1.	Pegadaian Konvensional	1	83	1	89	1	96	1	102	1	106
2.	Pegadaian Syariah	1	7	1	8	1	10	1	11	1	12
	Jumlah	2	90	2	97	2	106	2	112	2	118

Sumber : Rencana Jangka Panjang PT. Pegadaian(Persero) www.pegadaian.co.id
diakses 13 Februari 2015

Keterangan : KW = Kantor Wilayah

KC = Kantor Cabang

Dilihat dari tabel 1.1 jumlah kantor wilayah setiap tahunnya hanya 1 saja dan kantor cabang Pegadaian Konvensional dan Pegadaian Syariah meningkat setiap tahunnya. Dari tabel diatas jumlah kantor cabang Pegadaian Konvensional lebih banyak yaitu sebanyak 106 unit ditahun 2014 dibandingkan dengan jumlah kantor cabang Pegadaian Syariah yang hanya berjumlah 12 unit hal ini dikarenakan Pegadaian Konvensional lebih dulu berdiri dan dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan Pegadaian Syariah yang baru berdiri dan baru dikenal oleh masyarakat.

Namun setiap tahunnya jumlah kantor cabang pegadaian ini baik itu pegadaian konvensional dan pegadaian syariah meningkat terus setiap tahunnya. Kondisi ini mempengaruhi langsung kepada minat masyarakat dan kepercayaan masyarakat terhadap PT. Pegadaian dimana masyarakat percaya akan keamanan dalam menggadaikan barang di kantor Pegadaian Syariah.

TABEL 1.2
PERTUMBUHAN NASABAH GADAI
PADA PERUM PEGADAIAN KONVENSIONAL
KOTA SINGKAWANG TAHUN 2010-2014

	Bulan	JUMLAH NASABAH				
		Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
		GADAI	GADAI	GADAI	GADAI	GADAI
Tri wu lan 1	Januari	489	595	424	541	503
	Februari	397	391	392	353	473
	Maret	349	384	373	270	357
Tri wu lan 2	April	357	370	429	303	372
	Mei	415	377	438	377	343
	Juni	356	567	450	344	510
Tri wu lan 3	Juli	339	497	549	406	426
	Agustus	395	373	342	375	433
	September	363	357	415	373	351
Tri wu lan 4	Oktober	370	367	361	364	356
	November	385	391	355	353	367
	Desember	349	483	315	464	388
Jumlah		4564	5152	5843	4523	4879

Sumber :Pegadaian Konvensional Singkawang (setelah diolah, 2015).

Dilihat dari tabel 1.2 pertumbuhan nasabah pada PT. Pegadaian Konvensional setiap tahun dan bulannya mengalami fluktuasi, ditahun 2011 pada bulan januari nasabah yang menggadai barangnya berjumlah 595 orang, karena dibulan januari harga kebutuhan pokok meningkat dana yang

diperlukan untuk membeli kebutuhan pokok pun meningkat hal ini membuat masyarakat yang kekurangan dana menggadaikan barangnya untuk memenuhi kebutuhannya. Dibulan juli 2012 jumlah nasabah meningkat sebanyak 549 nasabah yang menggadai hal ini dikarenakan pada bulan juli dalam bulan islam masuk pada bulan ramadhan, masyarakat kota Singkawang yang memeluk agama islam berbondong menggadaikan barang berharganya untuk digunakan pada hari lebaran Idul Fitri.

Ditahun 2013 jumlah nasabah gadai yang paling banyak yaitu pada bulan januari sebanyak 541 nasabah dibulan januari harga kebutuhan pokok meningkat dana yang diperlukan untuk membeli kebutuhan pokok juga meningkat hal ini membuat masyarakat yang memiliki kekurangan dana menggadaikan barang berharganya untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Dibulan Juli minat nasabah untuk menggadaikan barangnya juga meningkat jumlah nasabah yang menggadai sebanyak 406 nasabah hal ini dikarenakan pada bulan juli ini dalam bulan islam masuk pada bulan ramadhan, masyarakat kota Singkawang yang memeluk agama islam berbondong menggadaikan barang berharganya untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan di bulan ramadhan dan kebutuhan untuk Idul Fitri.

Ditahun 2014, jumlah nasabah terbanyak untuk menggadaikan barangnya yaitu pada bulan juni sebanyak 510 nasabah hal ini dikarenakan bulan juni 2014 masuk bulan ramadhan, masyarakat kota Singkawang yang

memeluk agama islam berbondong menggadaikan barang berharganya untuk memenuhi kebutuhannya.

TABEL 1.3
PERTUMBUHAN NASABAH RAHN (GADAI)
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) SYARIAH
KOTA SINGKAWANG TAHUN 2010-2014

	Bulan	JUMLAH NASABAH				
		Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
		RAHN	RAHN	RAHN	RAHN	RAHN
Triwulan 1	Januari	273	487	504	503	434
	Februari	350	455	488	524	477
	Maret	310	440	470	507	238
Triwulan 2	April	325	375	495	485	567
	Mei	398	450	526	338	500
	Juni	437	410	442	424	628
Triwulan 3	Juli	425	425	480	426	415
	Agustus	474	398	417	423	606
	September	504	527	455	395	498
Triwulan 4	Oktober	498	439	493	405	534
	November	473	447	459	364	437
	Desember	357	477	454	466	337
Jumlah		4824	5330	5683	5260	5671

Sumber : Pegadaian Syariah Cabang Alianyang Dalam Singkawang (setelah diolah tahun 2015).

Dilihat dari tabel 1.3 pertumbuhan nasabah rahn pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah setiap tahun dan bulannya mengalami fluktuasi, ditahun

2012 pada bulan januari nasabah yang menggunakan jasa rahn berjumlah 504 orang lebih tinggi dari bulan februari, karena dibulan januari harga kebutuhan pokok meningkat dana yang diperlukan untuk membeli kebutuhan pokok juga meningkat hal ini yang membuat masyarakat yang kekurangan dana menggadaikan barangnya untuk memenuhi kebutuhannya.

Dibulan juli minat nasabah untuk menggadaikan barangnya juga meningkat dari bulan sebelumnya jumlah nasabah yang menggadai yaitu sebanyak 480 orang nasabah hal ini dikarenakan pada bulan juli ini dalam bulan islam masuk pada bulan ramadhan, masyarakat kota Singkawang yang memeluk agama islam berbondong menggadaikan barang berharganya untuk memenuhi kebutuhan pada hari Idul Fitri dan hari lebaran.

Ditahun 2013 pada bulan januari nasabah yang menggunakan jasa rahn yaitu berjumlah 503 orang lebih tinggi dari februari karena dibulan januari harga kebutuhan pokok meningkat dana yang diperlukan untuk membeli kebutuhan pokok juga meningkat hal ini yang membuat masyarakat yang kekurangan dana menggadaikan barangnya untuk memenuhi kebutuhannya.

Ditahun 2014, jumlah nasabah terbanyak untuk menggadaikan barangnya yaitu pada bulan juni yaitu sebanyak 628 nasabah hal ini dikarenakan bulan juni 2014 masuk bulan ramadhan, masyarakat kota Singkawang yang memeluk agama islam berbondong menggadaikan barang berharganya untuk memenuhi kebutuhan pada hari Idul Fitri dan hari lebaran

Dari hasil tabel diatas dapat dibandingkan antara minat masyarakat yang menggadaikan barangnya pada pegadaian konvensional dan pada pegadaian syariah dapat dilihat dari jumlah nasabah gadai dan rahn setiap tahun masyarakat lebih tertarik pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah ketimbang pada Pegadaian Konvensional permintaan masyarakat terhadap jasa rahn (gadai) saat ini cukup tinggi, hal ini dikarenakan rahn dinilai memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya taksiran atau cicilan dalam pelunasan barang gadai juga lebih terjangkau hal ini yang membuat masyarakat kota Singkawang baik yang muslim maupun yang non muslim berani menggadaikan barang berharganya pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah. Masyarakat yang tertarik menggunakan jasa rahn ini mempercayai menggadaikan barang berharganya pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah dari pada Pegadaian Konvensional dan di Perbankan Syariah hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah kepada para nasabahnya, tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menggunakan jasa rahn, serta tidak memerlukan banyak persyaratan dan biaya pelunasan atau pengembalian uang gadai juga sangat mudah baik secara cicilan maupun secara tunai.

Pegadaian Syariah memiliki prinsip dan operasional berdasarkan syariat Islam yang tentunya terlepas dari unsur maysir, ghoror, dan riba. Pegadaian Syariah sangat menerapkan prinsip-prinsip syariat Islam dalam berbagai transaksi atau muamalahnya. Berbeda dengan Pegadaian Konvensional, Pegadaian Syariah ini menggunakan akad rahn dan akad ijarah

dalam melakukan transaksi muamalahnya sedangkan Pegadaian Konvensional menggunakan satu akad perjanjian yakni perjanjian kredit. Sumber dana pada Pegadaian Syariah yaitu bersumber dari bank syariah dan lembaga keuangan syariah sedangkan Pegadaian Konvensional bersumber dari lembaga bank umum dan lembaga keuangan umum.

Masyarakat kota Singkawang yang mayoritas penduduknya orang oriental lebih mempercayai menggadai pada Pegadaian Syariah dari pada Pegadaian Konvensional hal ini dikarenakan kemudahan yang diberikan oleh Pegadaian Syariah, yaitu tidak membutuhkan waktu yang lama dalam bertransaksi gadai dan biaya taksiran atau cicilan juga sangat ringan dan mudah di Pegadaian Syariah.

Sedangkan di Pegadaian Konvensional apabila menggadai barang di Pegadaian Konvensional, harga dari gadai barang konsumen lebih kecil dan biaya administrasinya lebih besar.

TABEL 1.4
PERTUMBUHAN *MARHUN* (BARANG GADAI)
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) SYARIAH
KOTA SINGKAWANG TAHUN 2010-2014

	Bulan	JUMLAH BARANG GADAI				
		Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
		RAHN	RAHN	RAHN	RAHN	RAHN
Triwulan 1	Januari	303	537	594	563	454
	Februari	380	495	588	584	497
	Maret	345	487	583	537	268

Triwulan 2	April	375	389	595	495	597
	Mei	428	490	596	384	510
	Juni	467	589	543	454	668
Triwulan 3	Juli	475	497	548	466	455
	Agustus	494	498	467	473	646
	September	544	579	495	409	508
Triwulan 4	Oktober	518	493	509	435	564
	November	497	476	509	394	447
	Desember	378	497	484	493	367
Jumlah		5204	6027	6511	5687	5981

Sumber :Pegadaian Syariah Cabang Alianyang Dalam Singkawang (setelah diolah tahun 2015).

Jumlah marhun terbanyak ditahun 2013 yaitu pada bulan februari sebanyak 584 marhun dan jumlah marhun terkecil yaitu pada bulan mei yaitu sebanyak 384 marhun. Jumlah marhun terbanyak yaitu pada bulan juni 2014 sebanyak 668 marhun hal ini dikarenakan bulan juni 2014 masuk pada bulan ramadhan, masyarakat Singkawang yang beragama islam berbondong menggadaikan barang berharganya untuk memenuhi kebutuhan pada bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri. Jumlah marhun terendah pada tahun 2014 yaitu pada bulan maret sebanyak 268 marhun hal ini dikarenakan masyarakat tidak memerlukan banyak dana untuk kebutuhannya.

Penelitian ini lebih meneliti permintaan masyarakat terhadap jasa rahn pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah kota Singkawang dan bermaksud untuk

meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap jasa rahn di PT. Pegadaian (Persero) Syariah.

Alasan pemilihan jasa rahn di PT. Pegadaian (Persero) Syariah adalah melihat permintaan masyarakat terhadap jasa rahn sangat kuat, karena memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kemudahan pada saat sangat membutuhkan dana dan beberapa penelitian sebelumnya khususnya pada program studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Tanjungpura ini belum ada dilakukan penelitian ini dan secara umum masih sangat jarang dilakukan, mengingat bahwa Pegadaian Syariah masih baru dan jasa yang ditawarkan di PT. Pegadaian Syariah ini juga baru. Sehingga, hal ini membuat dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Sebuah penelitian pastinya tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk diteliti, dan dipecahkan. Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperlukan suatu kajian mendalam untuk mengetahui permintaan masyarakat terhadap jasa rahn pada PT. Pegadaian Syariah. Maka penulis mencoba untuk mencari data jumlah nasabah yang menggunakan jasa rahn di pegadaian syariah dan di pegadaian konvensional cabang Singkawang dan mencari informasi dari beberapa orang nasabah untuk menelitinya dalam bentuk skripsi yang berjudul : ***“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Masyarakat Terhadap Jasa Rahn pada Pegadaian Syariah Singkawang”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap jasa *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah Kota Singkawang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap jasa *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah Aliyang Dalam Cabang Singkawang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan mengenai jasa yang ditawarkan pegadaian syariah, untuk mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perkembangan permintaan masyarakat terhadap jasa *rahn* di pegadaian syariah, sebagai bahan perbandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut. Dan semoga bermanfaat untuk memperkaya khasanah kepustakaan dan sumber pengetahuan khususnya pada bidang yang penulis teliti.

2. Bagi Praktisi

Bagi praktisi, khususnya dari pihak lembaga non bank, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan dalam mengevaluasi dan menentukan kebijakan yang harus dikembangkan guna meningkatkan partisipasi nasabah dalam menggadaikan barangnya.

Sebagai inovasi jasa bagi lembaga non bank khususnya pegadaian syariah untuk meningkatkan pangsa pasar.

3. Bagi masyarakat

Agar masyarakat dapat mengetahui tentang jasa rahn pada pegadaian syariah dan tertarik untuk menggunakan jasa tersebut.